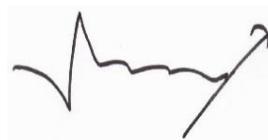


Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Profil Prognasi Wajah Beberapa Populasi Dunia (Prognation Profile of World Population Faces)					
2	Nama Penulis : Toetik Koesbardiati*					
3	Nama Jurnal: Papua : Jurnal Penelitian Arkeologi Papua dan Papua Barat Vol. 9 No. 2; November 2017					
B	Peng-index : Terindeks SINTA 3					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> <p>1. Artikel ini membahas profil prognasi wajah dari beberapa populasi di dunia menjelaskan adanya prognathy (Australomelanesoid, Polinesia, Indonesia dan Afrika Subsahara) dan orthognath (China, Eropa, Inuit dan Afrika Utara).</p> <p>2. Penggunaan metode antropometri memiliki korelasi dengan bidang keilmuan ilmu Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pada bidang antropologi forensik dan bioarkeologi</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.</p> </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas profil prognasi wajah dari beberapa populasi di dunia menjelaskan adanya prognathy (Australomelanesoid, Polinesia, Indonesia dan Afrika Subsahara) dan orthognath (China, Eropa, Inuit dan Afrika Utara).</p> <p>2. Penggunaan metode antropometri memiliki korelasi dengan bidang keilmuan ilmu Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pada bidang antropologi forensik dan bioarkeologi</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.</p>			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas profil prognasi wajah dari beberapa populasi di dunia menjelaskan adanya prognathy (Australomelanesoid, Polinesia, Indonesia dan Afrika Subsahara) dan orthognath (China, Eropa, Inuit dan Afrika Utara).</p> <p>2. Penggunaan metode antropometri memiliki korelasi dengan bidang keilmuan ilmu Paleoantropologi, karena cara yang digunakan pada bidang antropologi forensik dan bioarkeologi</p> <p>3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia.</p>					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> <p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies</p> </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies</p>			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210</p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies</p>					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%) (100% X 21) = 21						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai I



Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si
NIP. 196609061989031002

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu						
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5992088						
A	Identitas Karya Ilmiah (2)					
1	Judul : Profil Prognasi Wajah Beberapa Populasi Dunia (Prognation Profile of World Population Faces)					
2	Nama Penulis : Toetik Koesbardiati*					
3	Nama Jurnal: Papua : Jurnal Penelitian Arkeologi Papua dan Papua Barat Vol. 9 No. 2; November 2017					
B	Peng-index : Terindeks SINTA 3					
C	<table border="1"> <tr> <td>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td> 1. Artikel ini membahas wajah sebagai salah satu variabel utama dalam menentukan ciri biologis suatu populasi pada usaha identifikasi sisa rangka manusia. 2. Penggunaan metode antropometri untuk mengidentifikasi profil prognasi wajah pada beberapa populasi dunia menggunakan sisa rangka tengkorak dapat mengungkapkan identitas dari si mati. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas wajah sebagai salah satu variabel utama dalam menentukan ciri biologis suatu populasi pada usaha identifikasi sisa rangka manusia. 2. Penggunaan metode antropometri untuk mengidentifikasi profil prognasi wajah pada beberapa populasi dunia menggunakan sisa rangka tengkorak dapat mengungkapkan identitas dari si mati. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi			
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1. Artikel ini membahas wajah sebagai salah satu variabel utama dalam menentukan ciri biologis suatu populasi pada usaha identifikasi sisa rangka manusia. 2. Penggunaan metode antropometri untuk mengidentifikasi profil prognasi wajah pada beberapa populasi dunia menggunakan sisa rangka tengkorak dapat mengungkapkan identitas dari si mati. 3. Pembahasan artikel ini tidak memiliki korelasi dengan Disertasi pengusul yang berjudul : On the relevance of the regional continuity features of the face in East Asia 4. Pada artikel ini memiliki kesesuaian bidang keahlian pengusul yaitu Paleoantropologi					
D	<table border="1"> <tr> <td>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td> 1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies			
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. Alamat Web Jurnal : https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/210 2. Kebenaran ISSN/ISBN : eISSN: 2580-9237 pISSN: 2085-9767 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Editor dari Indonesia 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis Tunggal dan corresponding author 6. Keberkalaan penerbitan : Jurnal ini diterbitkan 2 kali dalam setahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : Archaeology, Anthropology, Ethnography, Pre History, History, Cultural Studies					
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.</td> </tr> <tr> <td>3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian</td> </tr> <tr> <td>4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): -, Primary Source tidak lebih dari - sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.					
	2. Fabrikasi : tidak ada penambahan data penelitian yang tidak sesuai dengan yang diperoleh selama penelitian.					
	3. Falsifikasi : tidak ada pengubahan / pengurangan data penelitian					
	4. Praktek kepalsuan : tidak ada praktik kepalsuan					
Nilai pengusul (penulis Mandiri 100%) $1 \times 20,5 = 20,5$						
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)						
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)						
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya						

Tim Penilai 2



Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com.
NIP. 196505061993031003